

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 27 GELUMBANG**

¹Gebby Gusniarti Resiwi, ²M Taheri Akhbar, ³Mega Prasrihamni

^{1,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

1gebbygusresiwi@gmail.com, 2herideta@gmail.com, 3megaprasrihamni@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and describe whether or not there is a significant effect of the Course Review Horay learning model on students' speaking skills in grade IV Indonesian language learning at SD Negeri 27 Gelumbang. The research method used in this study is the experimental method of the Pretest-Posttest Control Group Design model by dividing the sample into two groups, namely the experimental group and the control group. The tests used in this study were the initial test and the final test in the form of assessment components in speaking skills totaling 10 items. This shows that the sig (2-tailed) value of 0.016 < 0.05 was obtained. Thus it can be said that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a significant effect of the Course Review Horay learning model on students' speaking skills in class IV Indonesian language learning at SDN 27 Gelumbang.

Keywords: Course Review Horay Learning Model. Speaking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 27 Gelumbang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen model *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan membagi sampel ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir berbentuk komponen penilaian dalam keterampilan berbicara yang berjumlah 10 butir soal. Hal ini menunjukkan bahwa . diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,016 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 27 Gelumbang.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Keterampilan berbicara

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Dhasarna (2017) Pendidikan

adalah upaya bimbingan yang berpusat pada peserta didik di dalam perkembangannya selalu

berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran diantaranya yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menciptakan pembelajaran berdasarkan pendekatan kebiasaan dan kesenangan mereka dalam belajar, sehingga mereka menjadi bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Akhbar (2019) Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa, terutama sebagai alat komunikasi. Menurut Prasrihamni (2019) pembelajaran bahasa Indonesia di dalam dunia pendidikan penting karena sebagai bahasa pengantar dan sebagai bahasa nasional/Negara. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan ataupun tertulis. Asiah (2015) menyatakan, "Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi".

Menurut Wibawa (2016) Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulis. Wardana (2014) menjelaskan, ruang lingkup muatan materi bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya yang berurutan dan teratur, dimulai dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV terdapat permasalahan yang berada di SD

Negeri 27 Gelumbang salah satunya adalah keterampilan berbicara. Dengan adanya permasalahan yang terdapat di SD Negeri 27 Gelumbang seperti 1) Ada banyak siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik, 2) Guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari observasi diperoleh beberapa informasi. 1) kurangnya keaktifkan siswa dalam berbicara pada saat proses pembelajaran, 2) banyak siswa yang kurang lancar dalam berbicara 3) suara siswa saat berbicara kurang jelas, 4) pembelajaran belum berpusat pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung karena, siswa lebih banyak diam. Pada pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak siswa yang kurang mampu terampil dalam berbicara, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi pasif. Melalui menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi saat sedang berbicara. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para siswa SD karena keterampilan ini

secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar.

Dengan permasalahan diatas, maka terdapat solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, Menurut Huda (2013) *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'hore!!' atau yel-yel lainnya yang disukai". yang sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi dapat disimpulkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut. Model ini dapat menjadikan suasana dikelas menjadi hangat, menyenangkan serta meriah disebabkan karena diberikan sorakan hore dilakukan bersama-sama apabila menjawab pertanyaan yang

benar dan bisa dipertanggung jawabkan. Model ini membuat siswa paham akan materi yang siswa dapatkan dan siswa bisa memperoleh hasil belajar yang memuaskan karena dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru dan dalam kelompok apabila ada yang tidak mengerti, maka harus memberikan pemahaman juga kepada siswa lainnya.

Berdasarkan penelitian relevan yang terdahulu. Pertama, penelitian oleh Midola (2017) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V" di perolehan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran (CRH) terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Kedua, penelitian oleh Yohana (2021) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media *Puzzel* Huruf Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia" menyatakan nilai siswa setelah diadakan tes mengalami peningkatan dengan adanya tiga treatment yang diberikan. Padmawati. K.D (2019) dengan judul "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia" hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah siswa yang menguasai keterampilan berbicara mencapai 64%. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu: (1) faktor fisik, (2) faktor psikologis, (3) faktor neurologis, (4) faktor semantik, (5) faktor linguistik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD dan penelitian relevan yang terdahulu menjadi tolak ukur dalam penelitian, model pembelajaran *Course Review Horay* belum ada yang menerapkan model tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 40 siswa yaitu 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelas populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	IV A	15	14	29	Kelas Eksperimen
2	IV B	4	7	11	Kelas Kontrol
Jumlah		19	21	40	

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini menggunakan jenis *True Experimental Design*. *True Experimental Design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.

Tabel 2 Bentuk Rancangan Penelitian

	pretest	Manipulasi	Posttest
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Kelompok Kontrol	O ₁	O ₂
------------------	----------------	----------------

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Setiap pertanyaan mewakili satu jenis variabel yang diukur, Sahir (2021). Dalam penelitian ini dilakukan dua tes, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur keterampilan berbicara.

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 27 Gelumbang.

Uji Validitas instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sugiyono (2018). Dengan demikian, *valid* atau tidak *valid* suatu instrumen sangat diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini kesesuaian antara butir-butir atau item pernyataan instrumen dengan indikator instrumen. Uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial*. Berikut hasil perhitungan validitas item tiap

soal setelah diuji cobakan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Hasil
1	0,509	0,433	Valid
2	0,801	0,433	Valid
3	0,801	0,433	Valid
4	0,523	0,433	Valid
5	0,624	0,433	Valid

Kriteria validitas instrument yakni jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid namun sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Hasil uji coba menunjukkan dari 5 butir soal uji coba instrument diperoleh 5 butir soal yang valid.

Teknik analisis data adalah perangkat statistika baik deskriptif maupun inferensial yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil kesimpulan sejumlah data penelitian yang diharapkan, Sugiyono (2018). dan perlu melaksanakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum uji hipotesis.

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui secara pasti apakah memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk memastikan hal tersebut dilakukan pengujian normalitas data dengan berbantuan IBM SPSS

Statistics versi 25. Signifikansi taraf nyata atau $\alpha = 0,05$ (5%) dan jika nilai, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, artinya berdistribusi normal.

Uji homogenitas data yaitu uji yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa data sama atau tidak, seimbang atau tidak seimbang. Uji homogenitas menggunakan uji Levene test yaitu tidak harus berdistribusi normal namun harus homogen dengan berbantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Kriteria homogen jika atau P-value α , H_0 diterima, dan H_a ditolak, dengan $\alpha = 0,05$ (5%).

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan jenis Independent Samples T Test berbantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima, namun jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 27 Gelumbang, yang berlokasi di desa Sigam, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim,

Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap dan dilaksanakan dari tanggal 30 sampai 8 Juni 2023 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 27 Gelumbang. Adapun tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan tes awal untuk melihat keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes awal ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* berupa model *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa nilai pretest dan posttest dari siswa kelompok eksperimen kelas IV.A yang berjumlah 29 siswa dan kelompok kontrol Kelas IV.B yang berjumlah 11 siswa di SD Negeri 27 Gelumbang.

Hasil penelitian diambil melalui hasil tes peserta didik berupa skor

hasil belajar. Tes merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur ketahuan, keterampilan, serta motorik peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan tes membacakan hasil laporan wawancara sebanyak 5 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas IV.A yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B 11 siswa sebagai kelas kontrol di SD Negeri 27 Gelumbang, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay*. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai penelitian pada saat *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Berdasarkan hasil *pretest* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen, diperoleh jumlah rata-rata nilai keseluruhan adalah 64,10. Nilai tertinggi pada *pretest* didapatkan oleh HS dan RPM dengan nilai 80, nilai sedang didapatkan oleh KAH dengan nilai 55 dan nilai terendah didapatkan oleh SC dengan nilai 38. Berdasarkan hasil *posttest* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen, diperoleh jumlah rata-rata nilai keseluruhan adalah 81,03. Nilai tertinggi masih

didapatkan oleh RPM dengan nilai 98, nilai sedang didapatkan oleh YR dengan nilai 75 dan nilai terendah masih didapatkan oleh SC dengan nilai 56. Hasil nilai keseluruhan siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Diketahui pada saat *posttest* nilai siswa lebih besar dari pada *pretest*. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan sesudah diberikan percobaan di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil *pretest* keterampilan berbicara siswa pada kelas kontrol, diperoleh jumlah rata-rata nilai keseluruhan adalah 62,72. Nilai tertinggi didapatkan oleh MK dengan jumlah nilai 80, nilai sedang didapatkan oleh AA dengan nilai 50 dan nilai terendah didapatkan oleh A dengan nilai 40. Hasil nilai keseluruhan siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan hasil *posttest* keterampilan berbicara siswa pada kelas kontrol, diperoleh jumlah rata-rata nilai keseluruhan adalah 73,90. Nilai tertinggi masih didapatkan oleh MK dengan nilai 85, nilai sedang didapatkan oleh AA dan MTS dengan nilai 65 dan nilai terendah masih didapatkan oleh A dengan nilai 60. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan setelah

diberikan perlakuan pada kelas kontrol.

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur data yang diperoleh apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* bantuan program komputer SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 0,05. H_0 diterima jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini kedua kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur data awal dan akhir apakah data tersebut berdistribusi homogen atau tidak. Pada penelitian ini kedua kelas homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji normalitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) dengan bantuan SPSS version 25. diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Course Review*

Horay terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 27 Gelumbang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 27 Gelumbang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kelas yaitu kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hasil data yang didapat berasal dari data berupa lembar instrumen tes yang dilakukan pada saat penelitian, tes yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia

kelas IV di SDN 27 Gelumbang. Hal ini terlihat berdasarkan uji *Independent Sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,016 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 27 Gelumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar, M. T., Farizal, I., & Ilham, A. J. (2019). Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli Mahasiswa Melalui Latihan Gaya Self Check. *wahana Didaktika*, 17(3), 274-286.
- Asiah. (2015). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa dikelas V SD. *E-jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 21-35.
- Dharsana. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Singaraja: UNDIKSHA.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Midola, H. (2017). Pengaruh Model pembelajaran Course Review Horay . *Jurnal Bung Hatta*, 2.
- Padmawati K D, A. N. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 190-200.
- Prasrihamni, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal terhadap Keterampilan Menulis Narasi pad Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 122-134.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa indonesia Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Karangasem. *eJournal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* , 1.
- Wibawa, Y. (2016). Pengaruh Model Role Playing Berbasis Permainan Tradisional Bali Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa kelas III. . *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Yohana, N. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Puzzle Terhadap Penguasaan Kosakata. *Seri Pendidikan*, 162-168.